

# **SIKAP BAHASA SISWA KELAS VIII SMPN 1 TAROWANG KABUPATEN JENEPONTO TERHADAP BAHASA MAKASSAR**

**Idawati, Andi Agussalim AJ, Asia M.**

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, Universitas Negeri Makassar  
Jalan Daeng Tata Raya, Kampus Parangtambung, Universitas Negeri Makassar  
Idawatisangka1214@gmail.com

**Abstract: Language Attitude of Class VIII Students of SMPN 1 Tarowang Jeneponto District on Makassar Language.** This study aims to describe the language attitudes of eighth grade students of SMPN 1 Tarowang Jeneponto Regency towards the Makassar language which is divided into four aspects, namely (1) language loyalty (2) language pride and (3) awareness of language norms. The type of research used is quantitative. Data collection was carried out using an offline questionnaire. The population in this study amounted to 71 students so that in the sampling of research using total sampling. The sample used in this study was class VIII SMPN 1 Tarowang, totaling 71 students. The data analysis technique used is quantitative analysis by taking statistical calculations in the form of percentages. The results showed (1) students language loyalty to the Makassar language was categorized as positive because in general the percentage of students answers was in the high category on positive statements with the alternative choice of agreeing answers; (2) students pride in the Makassar language which is categorized as positive because in general the highest percentage of students answers to positive statements is in the alternative answer agrees; (3) awareness of the Makassar language norms of students who are categorized as positive because in general the highest percentage of students answers to positive statements is in the alternative answer agrees.

**Keywords :** language, attitude, Makassar language

**Abstrak: Sikap Bahasa Siswa Kelas VIII SMPN 1 Tarowang Kabupaten Jeneponto Terhadap Bahasa Makassar.** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sikap bahasa siswa kelas VIII SMPN 1 Tarowang Kabupaten Jeneponto terhadap bahasa Makassar yang terbagi menjadi 3 ciri yaitu (1) kesetiaan bahasa (2) kebanggaan bahasa dan (3) kesadaran adanya norma bahasa. Jenis penelitian ini yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket luring. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 71 siswa sehingga dalam penarikan sampel penelitian menggunakan *total sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 1 Tarowang yang berjumlah 71 siswa. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis kuantitatif dengan menggunakan perhitungan *statistic* dalam bentuk presentase. Hasil penelitian menunjukkan (1) kesetiaan bahasa siswa terhadap bahasa Makassar berkategori positif karena secara umum persentase jawaban siswa berada pada kategori tinggi pada pernyataan positif dengan pilihan alternatif jawaban setuju; (2) kebanggaan bahasa siswa terhadap bahasa Makassar yang berkategori positif karena secara umum persentase jawaban tertinggi siswa pada pernyataan positif ada pada alternatif jawaban setuju; (3) kesadaran adanya

norma bahasa Makassar siswa yang berkategori positif karena secara umum presentase jawaban tertinggi siswa pada pernyataan positif ada pada alternatif jawaban setuju.

**Kata Kunci :** sikap, bahasa, bahasa Makassar

Sikap bahasa merupakan keadaan yang menunjukkan seseorang yang memiliki nilai positif (apabila dinilai baik ataupun disukai) atau negatif (apabila dinilai tidak baik ataupun tidak disukai) terhadap bahasanya maupun bahasa orang lain. Latar belakang masyarakat Indonesia yang bilingual serta multilingual mengakibatkan masyarakatnya mampu berbicara dalam tiga bahasa, yakni bahasa Indonesia, bahasa asing, dan bahasa daerah. Untuk menemukan jati dirinya perlu adanya pembinaan terhadap siswa-siswa di tiap sekolah. Karena, sikap bahasa yang baik adalah aspek penting yang bagi siswa untuk menunjukkan kecintaannya terhadap bahasa Makassar.

Sikap terdiri atas tiga komponen: kognitif, afektif, dan konatif. Komponen kognitif berupa persepsi dan keyakinan. Komponen afektif menyangkut aspek emosional, sedangkan komponen konatif merupakan aspek kecenderungan bertindak.

Pentingnya penelitian mengenai sikap bahasa siswa terhadap bahasa Makassar ini didasarkan pada banyaknya fenomena penggunaan bahasa Makassar yang semakin hari semakin berkurang, khususnya di kalangan siswa-siswi di sekolah. Selain itu, masih banyak di antara siswa di dalam kesehariannya tidak terlalu bangga menggunakan bahasa Makassar. Hal ini menyebabkan menurunnya eksistensi bahasa Makassar yang notabenehnya merupakan bahasa ibu.

Garvin dan Mathiot merumuskan 3 ciri sikap bahasa yaitu (1) kesetiaan bahasa (*loyalty language*) merupakan keinginan masyarakat pendukung bahasa untuk memelihara dan mempertahankan bahasa. Kesetiaan berbahasa yang terutama mendorong usaha-usaha mempertahankan bahasa, karena kesetiaan bahasa mempunyai akar emosional yang kuat pada bahasa ibu (*mother tongue*) dan terinternalisasi sejak kecil. (2) kebanggaan bahasa (*language pride*) yang dinyatakan Soemarsono (2009) bahwa kebanggaan bahasa mendorong masyarakat pendukung bahasa untuk menjadikan bahasanya sebagai penanda jati diri identitas etniknya, dan sekaligus membedakannya dari etnik lain. Kebanggaan bahasa yang disebut juga

*linguistic pride* mendorong orang mengembangkan bahasanya dan menggunakannya sebagai lambang identitas dan kesatuan masyarakat. (3) kesadaran adanya norma bahasa (*awareness of the norm*) mendorong masyarakat untuk memakai bahasanya secara baik, benar dan santun sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku. Kesadaran bahasa itu tercermin dalam tanggung jawab bekerja, sikap dalam pergaulan, perasaan memiliki bahasa yang pada gilirannya menimbulkan kemauan dan membina dan mengembangkan bahasa.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif.

### Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan di kelas VIII SMPN 1 Tarawang pada tahun pelajaran 2021/2022 dengan populasi sebanyak 71 siswa yang terdiri dari 4 kelas. Jumlah kelas dari kelas VIII 1 19 siswa, kelas VIII 2 17 siswa, kelas VIII 3 18 siswa kelas VIII 4 17 siswa. Sampel yang digunakan kelas VIII.

### Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan angket luring dengan mengambil perhitungan *statistic* dalam bentuk persentase.

### Teknik Analisis Data

Langkah yang digunakan untuk mencari jawaban dari rumusan masalah pada penelitian yang bertujuan untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian. Setelah mendapatkan persentase hasil dari setiap pernyataan positif dan negatif, kemudian persentase dari tersebut di analisis ke dalam 3 ciri sikap bahasa menurut Garvin dan Mathiot dalam Chaer dan Agustina (2010:152) yaitu, kesetiaan bahasa, kebanggaan bahasa dan kesadaran adanya norma bahasa.

Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah observasi, angket, dan dokumentasi, penjelasan lebih lanjut terdapat pada Tabel 1 berikut.

No.	Indikator	Deskripsi	Sub-indikator	Jumlah
1.	Sikap setia terhadap bahasa Makassar	Sikap yang mempertahankan bahasa dan mencegah adanya pengaruh bahasa lain	Memperhatikan bahasa Makassar	10
			Menyaring dan mencermati adanya pengaruh bahasa lain	
2.	Sikap bangga terhadap bahasa Makassar	Sikap yang mendorong seseorang mengembangkan bahasanya, menjadikannya sebagai lambang identitas, dan penyatuan siswa	Mengembangkan bahasa Makassar	10
			Bahasa Makassar sebagai lambang identitas diri	
			Bahasa Makassar sebagai alat penyatuan siswa	
3.	Sikap menyadari adanya norma bahasa	Sikap yang mendorong seseorang menggunakan bahasanya secara baik dan benar	Penggunaan bahasa Makassar secara benar dan santun	6

Kesetiaan Bahasa Siswa Kelas VIII SMPN 1 Tarowang terhadap Bahasa Makassar, menunjukkan bahwa pada 71 sampel, dari 10 pernyataan memperoleh hasil dari total yang memilih sangat setuju dan setuju yaitu 417 serta

mendapatkan hasil dari total yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju yaitu 272 sehingga peneliti dapat menyatakan bahwa kesetiaan bahasa siswa kelas VIII SMPN 1 Tarowang terhadap bahasa Makassar berada pada kategori positif.

**Tabel 2. Klasifikasi Pengisian Angket Kesetiaan Bahasa Siswa kelas VIII SMPN 1 Tarowang Kabupaten Jeneponto terhadap bahasa Makassar**

Interval Nilai	Kategori Sikap	Frekuensi	Persentase
70-100	Positif	58	81,70
0-69	Negative	13	18,30
Jumlah		71	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 71 siswa yang telah ditetapkan sebagai sampel dalam penelitian ini, ada 58 orang siswa (81,70%) yang masuk kategori sikap positif dengan interval nilai 70-100, dan 13 orang siswa (18,30%) yang masuk kategori sikap negative dengan interval nilai 0-69. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa, pada aspek kesetiaan terhadap Bahasa Makassar siswa kelas VIII SMPN 1 Tarowang berada pada kategori positif.

Kebanggaan Bahasa Siswa Kelas VIII SMPN 1 Tarowang terhadap Bahasa Makassar menunjukkan bahwa pada 71 sampel, dari 10 pernyataan memperoleh hasil dari total yang memilih sangat setuju dan setuju yaitu 420 serta mendapatkan hasil dari total yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju yaitu 264 sehingga peneliti dapat menyatakan bahwa kebanggaan bahasa siswa kelas VIII SMPN 1 Tarowang terhadap bahasa Makassar berada pada kategori positif.

**Tabel 3. Klasifikasi Pengisian Angket Kebanggaan Bahasa Siswa Kelas VIII SMPN 1 Tarowang Kabupaten Jeneponto terhadap Bahasa Makassar**

Interval Nilai	Kategori Sikap	Frekuensi	Presentase
70-100	Positif	56	78,88
0-69	Negative	15	21,12
Jumlah		71	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 71 siswa yang telah ditetapkan sebagai sampel dalam penelitian ini, ada 56 orang siswa (78,88%) yang masuk kategori sikap positif dengan interval nilai 70-100, dan 15 orang siswa (21,12%) yang masuk kategori sikap negative dengan interval nilai 0-69. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa, pada aspek kebanggaan terhadap Bahasa Makassar siswa kelas VIII SMPN 1 Tarowang berada pada kategori positif

Kesadaran Adanya Norma Bahasa Kelas VIII SMPN 1 Tarowang Kabupaten Jeneponto terhadap Bahasa Makassar menunjukkan bahwa pada 71 sampel, dari 6 pernyataan memperoleh hasil dari total yang memilih sangat setuju dan setuju yaitu 216 serta mendapatkan hasil dari total yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju yaitu 210 sehingga peneliti dapat menyatakan bahwa kesetiaan bahasa siswa kelas VIII SMPN 1 Tarowang terhadap bahasa Makassar berada pada kategori positif.

**Tabel 4. Klasifikasi Pengisian Angket Kesadaran Adanya Norma Bahasa Siswa Kelas VIII SMPN 1 Tarowang**

Interval Nilai	Kategori Sikap	Frekuensi	Presentase
70-100	Positif	22	30,98
0-69	Negative	49	69,02
Jumlah		71	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 71 siswa yang telah ditetapkan sebagai sampel dalam penelitian ini, ada 22 orang siswa (30,98%) yang masuk kategori sikap positif dengan interval nilai 70-100, dan 49 orang siswa (69,02%) yang masuk kategori sikap negative dengan interval nilai 0-69. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa, pada aspek kebanggaan terhadap Bahasa Makassar siswa kelas VIII SMPN 1 Tarowang berada pada kategori positif.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas dapat disimpulkan bahwa sikap bahasa siswa kelas VIII SMPN 1 Tarowang terhadap bahasa Makassar berada pada kategori yang diuraikan berdasarkan 3 ciri bahasa yakni kesetiaan bahasa, kebanggaan bahasa, dan kesadaran adanya norma bahasa.

Kesetiaan bahasa terhadap bahasa Makassar yang dimiliki oleh siswa kelas VIII SMPN 1 Tarowang dari hasil penyebaran angket ada 46 orang siswa dengan interval nilai 70-100 dan presentase 64,78% . peneliti menarik kesimpulan dari analisis data yang telah dilakukan bahwa siswa kelas VIII SMPN 1 Tarowang berada pada kategori positif.

Kebanggaan bahasa terhadap bahasa Makassar yang dimiliki siswa kelas VIII SMPN 1 Tarowang dari hasil penyebaran angket ada 56 orang siswa dengan interval nilai 70-100 dan presentase 78,88% jadi peneliti menarik kesimpulan dari analisis data yang telah dilakukan bahwa siswa kelas VIII SMPN 1 Tarowang berada pada kategori positif .

kesadaran adanya norma bahasa terhadap bahasa Makassar yang dimiliki siswa kelas VIII SMPN 1 Tarowang dari hasil penyebaran angket ada 22 orang siswa dengan interval nilai 17-19 dan presentase 30,98 % . Jadi peneliti menarik kesimpulan dari analisis data yang telah dilakukan bahwa siswa kelas VIII SMPN 1 Tarowang berada pada kategori positif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Amal. 2017. Sikap Bahasa dan perilaku Berbahasa Indonesia Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Perguruan Tinggi Makassar. *Skripsi*. Makassar.
- Ardiyani, Dewi, Kartika. & Sobara, Iwa. 2013. Sikap Bahasa Mahasiswa Laki-laki dan Perempuan di Jurusan Sastra Jerman Universitas Negeri Malang. *Bahasa dan Seni*. 41. (1).
- Chaer, Abdul. 2009. *Psikolinguistik*. Jakarta. PT Asdi Mahasatya.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. (2010). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fahrudin, M. (2009). Hubungan antara Kemampuan Membaca Pemahaman dan Sikap Bahasa dengan Kemampuan Mengapresiasi Cerita Pendek. *Tesis*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Handayani, Retno. (2016). Kebanggaan Masyarakat Sebatik terhadap Bahasa Indonesia, Bahasa Daerah, dan Bahasa Asing: Deskripsi Sikap Bahasa di Wilayah Perbatasan. *Kebanggaan Masyarakat Sebatik* 5 (2).

- Lianur, Misna. Dan Kustina, Rika. (2017). Sikap Berbahasa Penutur Bahasa Gayo Ragam Santai Lingkungan STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh. *Jurnal Sikap Berbahasa Mahasiswa*. V. (1).
- Mansyur, Umar. (2009). Sikap Bahasa Mahasiswa dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Jurnal Gerakan Aktif Menulis*. 7 (2). 73.
- Miles, H. & Huberman, A.M. Saldana. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*, 3.
- Moleong. L. J. (2017). Metodologi penelitian kualitatif (Edisi Revisi). In *PT.Remaja Rosda Karya*.
- Oswari, Teddy. Hastuti, Erni. (2015). Kajian Dialektologi dan Sikap Bahasa Minang pada Pedagang Rantau di Jakarta. *Jurnal Universitas Gunadarma*.
- Riska. (2020). Sikap Bahasa Siswa Kelas VII SMPN 2 Tanete Riaja Terhadap Bahasa Bugis. *Skripsi*. Makassar.
- Saleh, Muhammad dan Mahmudah. 2006. *Sosiolinguistik*. Makassar. Badan penerbit. UNM.
- Santoso, dan Arif Ismail. (2018). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Sikap Bahasa Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*. 6 (2).
- Senjaya, Arip dkk. Kajian Sosiolinguistik Pemakaian Variasi Bahasa Ken (Cant) oleh para Pengemis di Lingkungan Lampu Merah Kota Serang Provinsi Banten. *Membaca*. 3 (2).
- Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukma, Riza. (2017). Sikap Bahasa Remaja Keturunan Betawi terhadap Bahasa Ibu dan Dampaknya pada Pemertahanan Bahasa Betawi. *Tesis*.
- Sumarsono. (2009). *Sosiolinguistik. Lembaga Studi Agama, Budaya dan Perdamaian: Yogyakarta*. Badan Penerbit.
- Tondo, Fanny Henny. (2009). Kepunahan Bahasa-Bahasa Daerah: Faktor Penyebab dan Implikasi Etnolinguistik. *Jurnal Masyarakat & budaya*. 11 (2): 290-292.
- Winarti, Sri. (2015). Sikap Bahasa Masyarakat di Wilayah Perbatasan NTT. Penelitian Sikap Bahasa pada Desa Silawan, Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Metalingua*. 13 (2).